

**SISTEM INFORMASI REKAPITULASI DATA KEUANGAN EVALUASI
PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA DESA KABUPATEN BANJAR
BERBASIS WEBSITE (SISKEDES)**

Gusti Muhammad Raghil¹, Yusup Indra Wijaya, S.Kom.,M.Kom², Dwi Retnosari, ST,
M.Kom³

Hukum, 74201, Hukum, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 16630904

Hukum, 74201, Hukum, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 11 261286 02

Hukum, 74201, Hukum, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 00 040578 02

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA

UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MUHAMMAD ARSYAD ALBANJARI

BANJARMASIN

E-mail: gt.muhammadrighil@gmail.com

ABSTRAK

Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Banjar adalah badan yang berfungsi sebagai sebuah lembaga yang memuat arah kebijakan dan strategi pembangunan di bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa.

Permasalahan yang kerap muncul yaitu dalam pengelolaan data yang berjalan saat ini belum optimal dan masih bersifat semi manual sehingga membuat pekerjaan semakin lama dan tidak efisien, sistem yang demikian tentu saja sangat memiliki keterbatasan. Keterbatasan ini dapat berpengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi kegiatan yang berjalan, yang pada akhirnya berpeluang mengakibatkan penundaan perkembangan lembaga ataupun penurunan kualitas pelayanan lembaga.

Kesimpulan yang didapat dengan adanya sistem informasi yang dibuat dengan menggunakan metode waterfall dan bahasa pemrograman PHP serta Database MySQL yaitu dapat memberikan data yang kompleks tentang pengelolaan data serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan yang berjalan agar kualitas pelayanan lembaga semakin berkembang.

Kata kunci: Lembaga, Pemberdayaan, Desa, Informasi, PHP, MySQL

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Badan Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Banjar merupakan salah satu institusi perangkat daerah yang memiliki tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa di daerah kabupaten banjar kalimantan selatan. Sebagaimana lembaga ini diharapkan mampu menjadi motor penggerak dalam tugas-tugas pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa menuju masyarakat berkualitas yang mandiri.

Dalam penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa terdapat beberapa kegiatan yang dimiliki Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Banjar yaitu evaluasi perkembangan desa, profil desa, bulan bhakti gotong royong masyarakat, dan lomba desa. Pada pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan tersebut dilakukan kepada setiap desa se-kabupaten banjar.

Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Banjar melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut dan mengelola administrasinya setiap tahunnya. Namun dalam pengelolaan data yang berjalan saat ini belum optimal dan masih bersifat semi manual, pengelolaan data masih menggunakan Microsoft Excel, dimana data-data tersebut disimpan dalam folder- folder dan diarsipkan sehingga tidak efisien dalam pencarian data.

Kemudian dalam melakukan pengarsipan dokumen-dokumen administrasi desa secara fisik sehingga terjadi penumpukan

arsip dokumen yang terlalu banyak sehingga membuat pekerjaan semakin lama dan tidak efisien dalam pembuatan laporan dengan mengetikkan ulang di Microsoft Office dengan mencari data lama untuk membongkar dokumen / arsip pada akhirnya memperlama hasil laporan yang menjadikan tidak akurat. Apalagi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Banjar menangani data desa yang banyak, tidak efisien lagi bila laporan diolah secara manual dan akan terjadi kesalahan-kesalahan serta membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengolah semua itu.

Pada hasil akhir penelitian yaitu dihasilkannya sistem informasi sarana dan prasarana secara online sehingga mempermudah pendataan sarana dan prasarana untuk mengelola data agar lebih terinventarisir. Ketidaksesuaian pada aplikasi yang dibuat adalah dari segi objek aplikasi yang dapat digunakan oleh masing-masing desa di kabupaten banjar untuk melakukan pendataan sarana dan prasarana desa sehingga pengelolaan data dapat terorganisir dengan baik yang menjadi lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu dibuat suatu sistem informasi yang dapat mengakomodir seluruh pengelolaan data yang berjudul “Sistem Informasi Rekapitulasi Data Keuangan Evaluasi Pengadaan Sarana Dan Prasarana Desa Kabupaten Banjar Berbasis Website (SISKEDES)”. Diharapkan dengan adanya sistem informasi yang akan dikembangkan ini dapat memberikan data yang kompleks tentang pengelolaan data

serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan yang berjalan agar kualitas pelayanan lembaga semakin berkembang.

METODE PENELITIAN

1. Analisis Sistem yang Berjalan

Merupakan gambaran tentang bagaimana sistem yang sedang berjalan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Banjar sebelum dibuatnya sistem, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Banjar memiliki beberapa kegiatan seperti Evaluasi Perkembangan Desa, Profil Desa, Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat, Dan Lomba Desa. Analisis sistem ini bertujuan untuk membuat sistem yang baru agar dapat lebih efektif dan efisien dalam mengakomodir seluruh pengelolaan data pada instansi. Dengan adanya sistem informasi yang dikembangkan ini dapat.

2. Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis kebutuhan sistem merupakan kebutuhan yang berisi proses-proses apa saja yang nantinya dilakukan oleh sistem yang akan dibangun atau dikembangkan. Pada penelitian ini menggunakan tiga kebutuhan sistem yaitu kebutuhan data, kebutuhan antarmuka dan kebutuhan fungsional yang diperoleh dari hasil melakukan observasi dan wawancara.

3. Rancangan Model Sistem

Perancangan sistem adalah merancang atau mendesain sistem yang baik, isinya adalah langkah-langkah operasi dalam pengolahan data dan prosedur untuk operasi sistem.

4. Rancangan Basisdata

Perancangan basis data (database) merupakan garis besar keseluruhan sistem pengolahan data elektronik yang akan dilakukan dalam membuat sebuah sistem aplikasi yang berbasis database.

5. Rancangan Antarmuka Masukan Sistem

Rancangan Sistem Informasi Rekapitulasi Data Keuangan Evaluasi Pengadaan Sarana Dan Prasarana Desa Kabupaten Banjar Berbasis Website (SISKESDES) ini dalam pengimplementasian membutuhkan beberapa tahapan untuk bisa digunakan dalam sebuah sistem informasi.

6. Rancangan Antarmuka Keluaran Sistem

Rancangan antarmuka keluaran sistem merupakan output hasil informasi dari inputan pada likasi. Rancangan output ini akan menampilkan data keluaran hasil dari inputan yang diinput oleh admin yang berupa laporan-laporan (report).

HASIL PENELITIAN

1. Spesifikasi Sistem

Untuk menunjang dan memperoleh tujuan yang diinginkan maka diusulkan menggunakan hardware dan software yang akan menjadi penunjang dalam menjalankan sistem perangkat lunak ini, sebagai berikut :

Spesifikasi Perangkat Keras

Perancangan dan uji coba ini dilakukan dengan menggunakan komputer dengan spesifikasi sebagai berikut :

- 1.Processor Intel Pentium Dual Core atau di atasnya
- 2.Free Space Hardisk 20 GB atau lebih
- 3.RAM 2 GB atau di atasnya
- 4.Monitor minimal display ukuran 1024x768
- 5.Mouse dan Keyboard 108 keys
- 6.Printer atau Alat pencetak dokumen minimal ukuran A4

Spesifikasi Perangkat Lunak

Berikut merupakan perangkat lunak yang dibutuhkan dalam menjalankan aplikasi ini adalah :

- 1.Operating System minimal Windows 7 atau di atasnya
- 2.Notepad++ atau sejenisnya
- 3.XAMPP atau sejenisnya
- 4.Database MySQL atau sejenisnya
- 5.Web Browser: Firefox atau Chrome atau sejenisnya.

2. Langkah-Langkah Pembuatan Sistem

Di dalam membangun sebuah sistem, tentulah harus menyusuri tahapan- tahapan pengerjaan dalam proses rancangan Sistem Informasi Rekapitulasi Data Keuangan Evaluasi Pengadaan Sarana Dan Prasarana Desa Kabupaten Banjar Berbasis Website (SISKESDES). Berikut adalah langkah-langkah pembuatan sistem :

1.Pengembangan Basis Data

Pada tahap ini dilakukan pengembangan basis data (database) yang merupakan garis besar keseluruhan sistem pengolahan data

elektronik yang akan dilakukan dalam membuat sebuah sistem aplikasi yang berbasis database dikarenakan data yang akan diolah merupakan inti utama dari seluruh sistem yang berjalan.

2.Instalasi Tools

Instalasi tools merupakan perangkat lunak yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem dan menjalankan aplikasi. Berikut beberapa tools yang digunakan antara lain :

a.XAMPP

Program aplikasi XAMPP berfungsi sebagai server lokal untuk mengampu berbagai jenis data website dalam proses pengembangan.

b.Sublime Text 3

Program aplikasi Sublime Text 3 berfungsi sebagai text editor untuk menulis kode program. Banyak sejumlah bahasa program yang ada

pada aplikasi ini. Tentu saja, software ini bisa lebih memudahkan pekerjaan pengguna saat membuat sebuah program.

3.Penulisan Kode Program

Penulisan kode program yang dilakukan penerjemahan dan penerapan rancangan yang telah dibuat sebelumnya dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP sehingga menghasilkan sistem yang bisa berjalan di komputer.

4.Pengujian Sistem

Pengujian sistem menggunakan black box dengan menguji fungsi-fungsi khusus dari sistem yang dibuat. Pada teknik pengujian black box kebenaran perangkat lunak yang diuji hanya dilihat berdasarkan keluaran

yang dihasilkan dari data atau kondisi masukan yang diberikan untuk fungsi yang ada bagaimana proses untuk mendapatkan keluaran tersebut.

5. Pemeliharaan Sistem

Pemeliharaan suatu sistem akan diperlukan, termasuk di dalamnya adalah pengembangan, karena sistem yang dibuat tidak selamanya hanya seperti itu. Ketika dijalankan mungkin saja masih ada error kecil yang tidak ditemukan sebelumnya, atau ada penambahan fitur-fitur yang belum ada pada sistem tersebut.

3. Hasil Tampilan Aplikasi

Antarmuka Masukan Aplikasi

1. Tampilan Form Login



Pada form ini pengguna dapat memasukkan username dan password terlebih sebelum dapat masuk ke menu utama.

2. Tampilan Halaman Admin



Pada form ini, terdapat menu Data Master yaitu admin dapat memasukkan data kode desa, data pptk, data barang, data pagu perjadi dan data pengguna.

3. Tampilan Halaman Kepala Desa



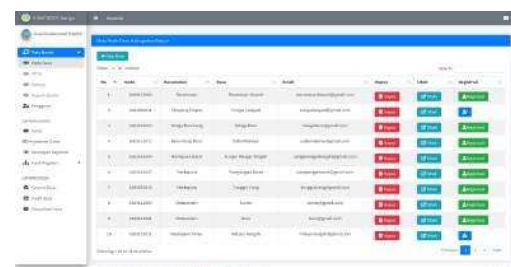
Pada form ini, terdapat menu Laporan Desa yaitu kepala desa dapat mengelola dan mencetak data sarpras desa, data profil desa dan data konsultasi desa.

4. Tampilan Halaman Kepala Dinas



Pada form ini, terdapat menu Laporan Desa yaitu kepala dinas dapat melihat dan mencetak surat, data perjalanan dinas, data keuangan kegiatan, data evaluasi desa, data bbgrm, data lomba desa dan data kepala desa.

5. Tampilan Form Data Desa



Pada form ini digunakan melihat dan mengelola data desa yang telah disimpan.

KESIMPULAN

Berdasarkan proses dalam pembangunan aplikasi ini dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Rekapitulasi Data Keuangan Evaluasi Pengadaan Sarana Dan Prasarana Desa Kabupaten Banjar Berbasis Website (SISKEDES) diperlukan untuk mengakomodir pengelolaan aktifitas pengolahan data dan informasi sebagai suatu langkah untuk mendapatkan informasi yang mudah dan cepat.

Hal-hal yang dapat disimpulkan dalam laporan Sistem Informasi Rekapitulasi Data Keuangan Evaluasi Pengadaan Sarana Dan Prasarana Desa Kabupaten Banjar Berbasis Website (SISKEDES) ini, yaitu :

1. Mempermudah pegawai dalam proses pengolahan data serta mempercepat dalam menghasilkan informasi data dengan akurat sehingga tidak terjadinya kesulitan dalam pengelolaan data menjadi relatif lebih mudah dan akurat
2. Mengefisienkan kinerja sehingga meningkatkan kualitas pelayanan lembaga.
3. Mengefektifkan pegawai dalam menghasilkan informasi data dengan akurat sehingga tidak terjadinya kesulitan dalam pengolahan data.
4. Pengelolaan data yang lebih mudah dan terstruktur agar meminimalisir kesalahan dalam pembuatan laporan.
5. Pengelolaan pelaporan tertata dengan rapi sesuai dengan pengelolaan data yang sesuai. Laporan yang dihasilkan oleh sistem ini antara lain: laporan pembinaan, keuangan evaluasi perkembangan desa, laporan sarana dan prasarana desa

kabupaten banjar, laporan rekapitulasi data evaluasi perkembangan desa, laporan bbgrm, laporan biaya perjalanan dinas dalam daerah, laporan data kepala desa, laporan perlombaan desa kabupaten banjar, laporan surat masuk, laporan profil desa online, dan laporan konsultasi desa.

SARAN

Sistem Informasi Rekapitulasi Data Keuangan Evaluasi Pengadaan Sarana Dan Prasarana Desa Kabupaten Banjar Berbasis Website (SISKEDES) ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak memiliki kekurangan. Untuk itu, perlu dilakukan pengembangan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Adapun saran agar aplikasi ini bisa berjalan dengan optimal dan lebih menarik yaitu sebagai berikut :

1. Aplikasi ini masih perlu dikembangkan tidak hanya dari segi fungsi, tetapi juga dari tampilan user interface dan tambahan fitur.
2. Untuk pengembangan kedepannya sistem ini bisa dilakukan penambahan fitur SMS Gateway, berupa SMS pemberitahuan kepada seluruh kepala desa, sehingga data desa dapat selalu diperbaharui oleh admin desa.
3. Aplikasi ini diharapkan mampu dikembangkan untuk lingkungan instansi lain dengan menyesuaikan kondisi instansi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, E. Y. (2017, Agustus 12). Pengantar Sistem Informasi. Kota Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Djafar, I. (2016, Oktober). Sistem Informasi Desa Pada Kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kalebenteng Kampung Nelayan Galesong Selatan Kabupaten Takalar Sulawesi-Selatan. Retrieved From Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi: <https://ejournal.diponegara.ac.id/index.php/jusiti/article/view/34>
- Fatmawati, R. (2017, Agustus 8). Sistem Informasi Pengarsipan Perjalanan Dinas Berbasis Web Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Provinsi Kalimantan Barat. Retrieved From Repository Bsi - Universitas Bina Sarana Informatika: <https://repository.bsi.ac.id/index.php/repo/viewitem/179>
- Fauzan, S. (2020, Maret 13). Kapasitas Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Dalam Meningkatkan Program Sistem Keuangan Desa Berbasis Aplikasi. Retrieved From Repository Universitas Muhammadiyah Jember: <http://repository.unmuhjember.ac.id/3930/>
- Gita, M. (2019). Pembuatan Model Rencana Strategis. Retrieved From Jurnal Sarjana Teknik Informatika: <https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/382/jbptunikompp-gdl-damartarad-19057-5-babii.pdf>
- Hendini, A. (2016). Pemodelan Use Case (Uml). Jurnal Khatulistiwa Informatika, Vol. Iv, No. 2, 108-111.
- Oktavianti, T. (2018). Jbptunikompp-Gdl. Retrieved From <https://elib.unikom.ac.id/download.php?id=8369>
- Raharjo, B. (2015, November 15). Belajar Otodidak Mysql. Kota Bandung: Penerbit Informatika.
- Solichin, A. (2017, Oktober 29). Pemrograman Web Dengan Php Dan Mysql. In
- A. Solichin, Struktur Dasar Php (P. 23). Jakarta: Bukukita.
- Solihin, A. (2016). Pemrograman Web Dengan Php Dan Mysql. In A. Solihin, Server Basis Data (P. 14). Jakarta: Bukukita.
- Tasik, V. L. (2018, Maret). Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi. Retrieved From Universitas Sam Ratulangi - Article: <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/download/19144/18702>
- Wahyu, A. (2019, Juni 06). Xampp. Retrieved From <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/68819/chapter%20ii.pdf>
- Yanto, F. F., Suppa, R., & Sulaeman, B. (2020, Desember 8). Digital Library Unismuh Makasar. Retrieved From Jurnal It Cida Vol. 6 No. 2: <https://journal.amikomsolo.ac.id/index.php/itcida/article/view/118/105>